



Seminar Edukasi Peran dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pola Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pulau Pari

Muhammad Rafli Ramadhan¹, Gufron Amirullah², Sri Lestari Handayani³

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jl. Limau II, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12210

²Program Studi Biologi, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jl. Tanah Merdeka, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13830

³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jl. Tanah Merdeka, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13830

*Email koresponden: m.rafli.ramadhan@uhamka.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 13 Jan 2024

Accepted: 25 Mei 2024

Published: 30 Jun 2024

Kata kunci:

Bersih;

Pembiasaan;

Peran;

Sehat;

Tanggung Jawab

Keywords:

Clean;

Habituation;

Role;

Healthy;

Responsibility

ABSTRAK

Background: Kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh orang tua dan pendidik di awal perkembangan seorang anak itulah yang mempengaruhi pola perkembangan seorang anak. **Metode:** Kegiatan ini dilakukan dengan bentuk seminar edukasi peran dan tanggung jawab orang tua dalam pola pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan ini dilaksanakan di daerah Pantai Pasir Perawan, Pulau Pari, Kepulauan Seribu dengan sasaran seluruh ibu-ibu, khususnya ibu-ibu PKK yakni sebanyak 30 orang dengan menggunakan 4 tahapan, yakni perencanaan, perizinan, pelaksanaan dan evaluasi. **Hasil:** Kegiatan memperoleh antusiasme dan respon yang positif dari masyarakat Pulau Pari, khususnya ibu-ibu PKK sebagai mitra, serta ibu-ibu masyarakat Pulau Pari yang baru menikah. **Kesimpulan:** Stake Holder yang berkaitan seperti pegawai Puskesmas dan pemerintahan setempat menginginkan kegiatan edukasi lain yang menasar bukan hanya ibu-ibu, akan tetapi juga bapak-bapak guna meningkatkan wawasan mereka.

ABSTRACT

Background: It is the habits carried out by parents and educators at the beginning of a child's development that influence a child's development pattern. **Method:** This activity was carried out in the form of an educational seminar on the roles and responsibilities of parents in habituating patterns of clean and healthy living behavior. This activity was carried out in the Pasir Perawan Beach area, Pari Island, Thousand Islands targeting all mothers, especially 30 PKK mothers using 4 stages, namely planning, licensing, implementation and evaluation. **Results:** The activity received enthusiasm and a positive response from the Pari Island community, especially PKK mothers as partners, as well as newly married Pari Island community mothers. **Conclusion:** Relevant stakeholders such as Community Health Center employees and local government want other educational activities that target not only mothers, but also fathers in order to increase their insight.



PENDAHULUAN

Orang tua merupakan tempat dimana anak memperoleh pendidikan dan pengetahuan tentang berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Keluarga juga memiliki arti penting dalam kehidupan manusia, terbentuknya keluarga untuk kepentingan yang sama ([Nursa'adah, & Endarti, 2019](#)). Orang tua merupakan pendidik dan pemerhati anak, bagi seorang anak, peran orang tua sangat penting dalam proses dan perkembangan dari berbagai macam aspek, baik dari pendidikan akademik, perkembangan kognitif, perkembangan fisik dan psikologis, begitupun pada kesehatannya. Karena orang tua memberikan pengaruh yang signifikan terhadap setiap perkembangan anak.

Sedangkan pada dasarnya, seorang anak akan memiliki kebiasaan sebagaimana kebiasaan yang sering dilakukan. Kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh orang tua dan pendidik di awal perkembangan seorang anak itulah yang mempengaruhi pola perkembangan seorang anak. Maka ketika kedua orang tua dan orang-orang sekitarnya membiasakan dengan pendidikan dan hal-hal yang baik, maka akan seperti itulah dia akan menjadi, dan demikian sebaliknya ([Berliana & Pradana, 2019](#)).

Oleh karena hal tersebut, selain memberikan stimulasi dalam bidang pendidikan, kesehatan anak juga harus diperhatikan secara utuh. Kesehatan anak secara fisik dan mental akan sangat memiliki pengaruh terhadap keberhasilan seorang anak di masa depan. Dengan demikian perlu kesadaran dari orang terdekat yaitu keluarga dan terutama orang tua akan pentingnya peran mereka dalam mengatur dan melakukan pembiasaan pola hidup sehat terhadap anak. Memberikan pengetahuan dan pembiasaan dalam melakukan pola hidup bersih dan sehat tentu saja tidak mudah. Sasaran utamanya adalah bagaimana orang tua sadar akan pentingnya peran orang tua dalam pola kehidupan anak yang sehat dan bersih. Dan tentunya akan menjadi kebiasaan yang baik untuk seorang anak dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bukan hanya sekedar mengenal apa dan bagaimana pola hidup sehat dan bersih. Hal seperti ini sudah seharusnya sudah menjadi kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari, mengingat semakin berkembangnya zaman, semakin banyak pula virus dan penyakit yang membahayakan Kesehatan.

Kegiatan penyuluhan berupa seminar edukasi dilaksanakan di daerah Pantai Pasir Perawan, Pulau Pari, Kepulauan Seribu. Dimana masyarakat di daerah tersebut banyak yang bermata pencaharian sebagai nelayan. Sebagaimana diketahui bersama bahwa masyarakat yang mayoritas bermata pencaharian sebagai nelayan akan lebih sedikit menghabiskan waktu di rumah, sehingga akan lebih sedikit pula waktu yang dihabiskan bersama anak. Dengan demikian kerentanan terjadinya ketidakpedulian terhadap peran penting orang tua dalam pembiasaan pola hidup sehat dan bersih akan terjadi. Oleh karena itu seminar edukasi terkait peran dan tanggung jawab orang tua dalam pola pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat menjadi sangat relevan untuk dilakukan di daerah Pantai Pasir Perawan, Pulau Pari, Kepulauan Seribu dan lebih difokuskan pada ibu-ibu yang dalam kesehariannya lebih banyak menghabiskan waktu Bersama anak. Kegiatan ini tentunya diharapkan dapat menambah kesadaran pada setiap orang tua untuk menyadari pentingnya peran dan tanggung jawab orang tua terhadap pola pembiasaan hidup sehat dan bersih pada anak.

Berdasarkan paparan analisis situasi yang terjadi, edukasi terhadap orang tua di daerah Pantai Pasir Perawan, Pulau Pari, Kepulauan Seribu merupakan hal yang harus disadari dan

dilakukan secara rutin. Pemberian pemahaman dan penyadaran ulang yang dilakukan kepada masyarakat, khususnya orang tua akan peran dan tanggung jawabnya dalam pola penerapan hidup sehat dan bersih menjadi langkah awal dalam memulai kehidupan dan lingkungan yang sehat dan bebas dari virus serta penyakit.

Kami bersama para pimpinan daerah Pantai Pasir Perawan, Pulau Pari, Kepulauan Seribu bekerjasama melalui kegiatan seminar edukasi berupa presentasi dan diskusi peran dan tanggung jawab orang tua dalam pola pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat untuk mengusahakan terbentuknya lingkungan yang sehat dimulai dari lingkup terkecil yaitu keluarga. Solusi permasalahan mengenai peran dan tanggung jawab orang tua terhadap pembiasaan pola hidup bersih dan sehat dapat dilakukan dengan melakukan intervensi yang sifatnya preventif yaitu penyadaran. Penyadaran dapat dilakukan kepada keluarga, masyarakat dan anak-anak di lingkungan tersebut. Pola hidup bersih dan sehat merupakan perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga semua anggota keluarga mampu menolong dirinya sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat.

Berdasarkan fokus permasalahan yang ada pada daerah tersebut. Adapun solusi yang dapat diberikan adalah:

1. Memberikan edukasi penyadaran secara rutin terhadap masyarakat di daerah tersebut akan pentingnya peran dan tanggung jawab orang tua terhadap pembiasaan pola hidup sehat dan bersih
2. Membentuk pioner-pioner dalam menggerakkan pola hidup sehat dan bersih dari lingkup terkecil di masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Sesuai dengan tujuan kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran para orang tua terhadap pembiasaan pola hidup sehat dan bersih, maka dilakukan dengan teknik penyuluhan berupa seminar edukasi. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh ibu-ibu, khususnya ibu-ibu PKK yakni sebanyak 30 orang.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan 4 tahapan, yakni perencanaan, perizinan, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan, dilakukan penyusunan materi dan instrumen kegiatan penyuluhan
2. Dalam tahap perizinan, dilakukan perizinan kepada pimpinan setempat atau *stake holder* terkait tempat penyuluhan, jadwal kegiatan dan memberikan informasi atau undangan penyuluhan kepada para ibu-ibu, khususnya ibu-ibu PKK dan ibu-ibu baru menikah
3. Dalam pelaksanaan, kegiatan ini berupa seminar edukasi dan sosialisasi. Dilakukan dengan metode 2 arah, yakni dilakukan penyampaian materi berupa teori dan dilanjutkan dengan sesi diskusi

Evaluasi dilakukan dengan menganalisis keberlangsungan kegiatan penyuluhan dan masukan dari semua pihak, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk perbaikan pada saat pelaksanaan penyuluhan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pulau Pari merupakan salah satu kelurahan di kecamatan Kepulauan Seribu Selatan Kabupaten Kepulauan Seribu provinsi DKI Jakarta. Pulau Pari terletak di gugusan Kepulauan Seribu dengan letak geografis 05 51 22 Lintang Selatan dan 106 36 02 Bujur Timur. Pulau Pari juga merupakan tempat wisata, budidaya rumput laut serta tempat penelitian kekayaan laut yang difasilitasi oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) yang sekarang melebur menjadi Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) yang bertujuan untuk melakukan berbagai penelitian demi kepentingan kelestarian alam di pulau ini.

Dibalik kekayaan Pulau Pari, mulai dari wilayah bahari yang menakjubkan tetapi masyarakat memiliki banyak keresahan dan juga kekhawatiran terhadap pola pembiasaan kehidupan kesehatan anak-anak nya. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dari penjelasan sebelumnya, maka sudah seharusnya sebagai orang tua terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai pola asuh terhadap anak untuk memperbaiki kehidupan kesehatan maupun kebiasaan pola hidup anak karena pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak terutama dalam segi kesehatannya.

Pola pembiasaan hidup bersih dan sehat merupakan investasi kesehatan ideal. Kesehatan merupakan investasi untuk mendukung pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Untuk menjaga kesehatan hendaknya kita harus membiasakan pola hidup bersih dan sehat, baik dirumah maupun dimasyarakat. Pembiasaan merupakan salah satu cara yang sangat efektif diterapkan dalam memberikan pendidikan anak usia dini. Pembiasaan adalah kegiatan yang dilakukan secara berulang sehingga menjadi terbiasa. Pembiasaan merupakan segala sesuatu yang rutin dilakukan setiap hari oleh anak dan kebiasaan tersebut akan terbentuk menjadi sebuah pola ([Insani, 2022](#)). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembiasaan menunjukkan arti sebuah proses sesuatu/seseorang menjadi terbiasa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang untuk membiasakan seseorang dalam bersikap, berperilaku dan berpikir dengan benar. Pola hidup bersih dan sehat merupakan perilaku yang dipraktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang dapat menolong dirinya sendiri (Kemdiknas, 2010).



Gambar 1. Penyampaian Materi

Dengan adanya beberapa data yang telah menjelaskan mengenai perilaku pembiasaan pola hidup dan sehat di lingkungan masyarakat Pulau Pari, maka perlu adanya edukasi dan sosialisasi

oleh pihak-pihak yang bersinggungan, baik dari para pimpinan pemerintah daerah setempat, instansi kesehatan di Pulau Pari, dan *Volunteer* dalam menggelorakan penerapan pola asuh orang tua yang baik. Karena dampak dari pola asuh yang buruk bukanlah hal yang biasa. Oleh sebab itu perlu diadakan upaya-upaya dalam meningkatkan pembiasaan pola hidup bersih dan sehat melalui *workshop* atau edukasi dan bisa mengadakan kelas pra nikah atau kelas parenting terhadap masyarakat Pulau Pari, agar masyarakat semakin sadar betapa pentingnya memperhatikan pola asuh terhadap anak-anak.

Berangkat dari hal tersebut, maka tim melakukan *assesment* kebutuhan pada mitra yakni Ibu-Ibu PKK yang terletak di Pulau Pari, di kecamatan Kepulauan Seribu Selatan Kabupaten Kepulauan Seribu provinsi DKI Jakarta, sehingga ibu-ibu yang baru menikah atau akan menikah menerima *insight* terkait pola pengasuhan dan pendidikan kesehatan yang baik. Sehingga dibentuk sebuah tim untuk melakukan kegiatan seminar edukasi peran dan tanggung jawab orang tua dalam pola pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat berupa presentasi dan diskusi mengenai pola asuh orang tua atau tanggung jawab orang tua terhadap perilaku hidup bersih dan sehat anak-anak untuk mengusahakan terbentuknya orang tua yang memiliki tingkat kesadaran yang tinggi terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak. Adapun analisa permasalahan dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Kurangnya edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) secara inklusif dan berkelanjutan
2. Kurangnya edukasi terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dari narasumber yang dianggap ahli
3. Kurangnya pemahaman akan dampak Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan kepulauan khususnya masyarakat Pulau Pari.

Dalam hal ini untuk menjawab permasalahan yang telah didapat mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), maka tim melakukan sebuah kegiatan Seminar Edukasi yang dilaksanakan pada Senin, 26 Juni 2013 pukul 15.00-17.00 WIB. Kegiatan dilakukan dengan cara yang bersifat praktis, yaitu presentasi sekaligus diskusi mengenai Pola Asuh orang tua terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang di ikuti oleh ibu-ibu PKK dan masyarakat sekitar 30 orang.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan.

Tentunya, hal ini akan sangat berdampak terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak di lingkungan, khususnya masyarakat Pulau Pari. Karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut, diantaranya adalah faktor yang berasal dari dalam diri yaitu kesehatan, kondisi intelektual, kondisi sosial, motivasi dan keterampilan-keterampilan yang dimilikinya. Sedangkan faktor yang berasal dari luar yaitu lingkungan keluarga (Pola Asuh Orang Tua), lingkungan sekolah (baik dari lingkungan fisik, sosial dan akademis). Selain faktor tersebut, tentunya juga dibutuhkan dukungan sosial dan lingkungan serta dukungan *stake holder* terkait. Dengan adanya dukungan *stake holder* terkait, tentunya akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan juga keterampilan terhadap pola asuh orang tua.

Sehingga dengan adanya kegiatan yang telah tim laksanakan dapat memberikan solusi kepada mitra dalam upaya peningkatan keterampilan pola asuh orang tua di lingkungan masyarakat pulau, khusus nya Pulau Pari. Kegiatan semacam ini perlu diadakan dan berkelanjutan, sebagai bentuk upaya dalam membangkitkan kesadaran semua pihak di lingkungan Pulau Pari bahwa Pola Asuh pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah permasalahan yang luar biasa dan perlu untuk diawasi serta dilakukan intervensi yang sifatnya mendampingi.

KESIMPULAN

Kegiatan memperoleh antusiasme dan respon yang positif dari masyarakat Pulau Pari, khususnya ibu-ibu PKK sebagai mitra, serta ibu-ibu masyarakat Pulau Pari yang baru menikah. *Stake Holder* yang berkaitan seperti pegawai Puskesmas dan pemerintahan setempat menginginkan kegiatan edukasi lain yang menasar bukan hanya ibu-ibu, akan tetapi juga bapak-bapak guna meningkatkan wawasan mereka. Kegiatan edukasi lanjutan belum bisa terlaksana dikarenakan perlunya *assesment* kebutuhan bagi bapak-bapak, dan baru memungkinkan dapat terlaksana di program kemitraan masyarakat di waktu yang akan datang. Untuk mencapai perubahan yang inklusif, kegiatan pengabdian masyarakat tersebut tidak dapat terlaksana jika hanya dilakukan oleh lembaga kesehatan ataupun sosial, namun perlu didukung oleh pemerintah daerah dan lembaga swadaya masyarakat yang konsen terhadap masalah-masalah sosial dan kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah azza wa jalla yang telah memberikan kekuatan kepada kami sehingga dapat melaksanakan salah satu tugas dalam Catur Darma Perguruan Tinggi yakni Pengabdian Masyarakat (Pengmas). Selanjutnya ucapan terima kasih kepada Lembaga Pemberdayaan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UHAMKA yang memberikan kesempatan dan pendanaan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Tema kegiatan Pengabdian Masyarakat yang kami selenggarakan ini adalah Meningkatkan Pola Asuh Orang Tua dalam menumbuh kembangkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat anak-anak. Selaku ketua tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka beserta jajarannya, Tim LPPM UHAMKA beserta jajarannya dan juga ibu-ibu PKK dan masyarakat Pulau Pari selaku mitra kegiatan ini.

Tim menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini jauh dari kesempurnaan sebab penyelenggaraan kegiatan ini memerlukan kerjasama dengan pihak internal

maupun eksternal. Untuk itu, perlu dilakukan upaya untuk menindaklanjuti kegiatan ini dengan melibatkan ahli dibidang lainnya. Besar harapan kami hasil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat bermanfaat dan memberikan solusi bagi masyarakat khususnya di bidang kesehatan dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. G. L. (2020). Penerapan Positive Parenting dalam Pembiasaan Pola Hidup Bersih dan Sehat kepada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 5(1).
- Berliana, N, & Pradana, E. (2019). Hubungan Peran Orang Tua, Pengaruh Teman Sebaya dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Journal Endurance* 1 (2). <https://doi.org/10.22216/jen.v1i2.942>
- Fitri, I, Rahmi, R, & Hotmauli. (2021). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui Upaya Pemberdayaan Masyarakat. *Faletehan Health Journal*, 8 (3), 166-172
- Fernandez, D., Merina, M., & Susilo, S. (2020). Pelatihan Teknik Sitasi dan Pencarian Referensi untuk Meningkatkan Publikasi Ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. *Jurnal SOLMA*, 9(1), 113–120. <https://doi.org/10.29405/solma.v9i1.4049>
- Insani, Aulia. (2022). Pemenuhan Asupan Gizi Anak melalui Bekal Makanan Sehat Bagi Kesehatan Anak Usia Dini. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2 (3). <https://doi.org/10.53625/jirk.v2i3.3270>
- Irianto, (2007). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Jakarta: Rineka Cipta.
- Julianti, R, Nasirun, M, & Wembrayarli. (2018). Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3 (2), 11-17
- Nursa'adah, & Endarti, A T, (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga di Pulau Lancang Kelurahan Pulau Pari Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Volume 11. (1)
- Susilo, S., & Amirullah, G. (2018). Pengelolaan dan Pemanfaatan Laboratorium Sekolah bagi Guru Muhammadiyah di Jakarta Timur. *Jurnal SOLMA*, 7(1), 127–137. <https://doi.org/10.29405/solma.v7i1.2380>
- Proverawati, Atikah. (2012). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). Yogyakarta: Nuha Medika.